

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan menyeluruh dari manajemen kebidanan mulai dari ibu hamil, bersalin, sampai bayi baru lahir sehingga persalinan dapat berlangsung aman dan bayi yang dilahirkan selamat dan sehat sampai masa nifas (Rahyani, 2021). Masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian (Damayanti, 2022).

Kehamilan terjadi setelah bertemunya sel mani dan ovum, dan berkembang serta tumbuh di dalam uterus selama 259 hari atau 37 minggu atau sampai 42 minggu (Septiasari dan Mayasari, 2023). Setiap kehamilan merupakan proses alamiah, jika tidak dikelola dengan baik akan berdampak pada ibu dan janin. Selama kehamilan tubuh akan mengalami beberapa perubahan baik itu fisiologis maupun perubahan psikologis. Perubahan tersebut merupakan hal yang wajar bagi ibu hamil karena penyesuaian tubuh terhadap keberadaan janin di dalam rahim.

Banyak faktor yang mempengaruhi kesehatan wanita pada masa kehamilan, persalinan hingga masa nifas seperti: faktor fisik, faktor psikologis, keluarga, lingkungan. Perubahan yang terjadi pada ibu hamil tidak hanya fisik akan tetapi juga psikologis yang dapat mengakibatkan terjadinya kecemasan pada wanita hamil, sehingga mengharuskan seorang wanita memiliki kesiapan mental yang cukup agar terhindar dari kecemasan berlebihan yang dapat

membahayakan janinnya. Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami kecemasan tingkat tinggi dapat meningkatkan resiko kelahiran bayi prematur bahkan keguguran. Jika hal itu dibiarkan terjadi, maka angka mortalitas dan morbiditas pada ibu hamil akan semakin meningkat.

Pada trimester II kondisi psikologis ibu hamil tampak sudah tenang karena sudah mampu beradaptasi dengan kondisi yang dimilikinya dan pada trimester III akan terjadi perubahan psikologis yang lebih kompleks akibat dari kehamilan ibu yang semakin besar dan serba salahnya posisi ibu serta bayangan resiko kehamilan dan proses melahirkan (Dwi Febriati, 2022). Bahkan untuk beberapa ibu penderita cemas berat menghabiskan waktunya dengan merasakan kecemasan sehingga mengganggu aktivitasnya.

Saat mengalami kecemasan selama fase hamil, bersalin dan nifas, dukungan keluarga sangat diperlukan oleh ibu hamil supaya dapat menghibur dan menenangkannya. Dengan semua masalah dan kecemasan, ketakutan yang dirasakan ibu dapat dihindari dengan adanya dukungan dari keluarga sekitar yang memberi ketenangan pada ibu. Dukungan keluarga merupakan bantuan yang dapat diperlukan selama proses hamil hingga masa nifas. Dukungan ini untuk memotivasi, menghibur dan membantu ibu dari fase kehamilan, bersalin dan nifas, seperti dukungan suami dan keluarga yang selalu ada. Dapat mengurangi kecemasan (Selamita et al., 2022)

Bidan dikenal sebagai salah satu tenaga kesehatan yang berwenang dan kompeten dalam memberikan layanan serta asuhan kepada perempuan dan keluarganya sepanjang siklus hidup perempuan (Rahyani dkk, 2022). Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 telah diatur Wewenang Bidan

tentang penyelenggaraan pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, masa sesudah melahirkan, pelayanan kontrasepsi dan pelayanan kesehatan seksual. Asuhan kebidanan yang berkualitas mencakup asuhan yang memenuhi dimensi standar mutu pelayanan, yaitu efektivitas, efisiensi, aksesibilitas, asuhan berpusat pada perempuan, serta pelayanan yang adil dan aman. Selain itu, bidan dituntut dapat memberikan asuhan yang berkesinambungan/*Continuity of Care* (Rahyani dkk, 2022). Bidan dalam memberikan asuhan yang berkesinambungan dapat menambahkan terapi komplementer pada ibu untuk meminimalkan tindakan medis pada masa hamil, bersalin, nifas, dan pada bayi. *Continuity of Care* (CoC) adalah asuhan yang bersifat terintegrasi atau *Interprofesional Collaboration* dan berkesinambungan atau yang diberikan kepada klien sepanjang siklus hidup.

Asuhan yang berkesinambungan terkait dengan pemberian asuhan dan perawatan yang berkualitas dari waktu ke waktu. Layanan COC bagi klien terbukti meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak karena layanan yang diberikan secara komprehensif, holistik dan terintegrasi. Bidan memberikan asuhan dan pelayanan kebidanan didasari oleh kompetensi dan kewenangannya. Setiap asuhan yang diberikan dilandasi oleh bukti-bukti ilmiah terbaik dan bidan harus memiliki kemampuan berpikir kritis serta tindakan kritis (Rahyani dkk, 2022). COC sebagai layanan terintegrasi dimana mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Denpasar, diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif, sesuai kebutuhan klien mulai dari masa kehamilan sampai masa nifas berdasarkan prinsip *Continuity of Care*.

Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis sebagai mahasiswa kebidanan diwajibkan untuk memberikan asuhan kebidanan *Continuity Of Care* (COC) dan komplementer pada ibu hamil mulai kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas. Dalam hal ini penulis melakukan pendekatan pada ibu “KS” umur 30 tahun multigravida yang dilakukan di wilayah UPTD Puskesmas Selat. Setelah dilakukan pendekatan ibu dan suami menyetujui bahwa ibu akan diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dimulai dari masa kehamilan sampai masa nifas. Penulis memilih Ibu “KS” dengan pertimbangan ibu membutuhkan bimbingan dalam menghadapi kecemasan, ibu sangat kooperatif, fisiologis dan memenuhi syarat sebagai ibu hamil yang akan diberikan asuhan kebidanan *Continuity of Care* (COC). Kesempatan penulis untuk menerapkan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan pada ibu “KS” dari kehamilan trimester II sampai dengan 42 hari masa nifas beserta bayinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan *Continuity of Care* yang diberikan pada ibu “KS” umur 30 tahun multigravida sejak umur kehamilan 16 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas?

C. Tujuan Penulis

1. Tujuan Umum

Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada ibu “KS” umur 30 tahun multigravida beserta bayinya yang menerima asuhan

kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester II hingga 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “KS” pada masa kehamilan trimester II dengan Umur Kehamilan 16 Minggu 5 Hari sampai menjelang proses persalinan.
- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “KS” pada masa persalinan kala I sampai kala IV dan Asuhan Bayi Baru Lahir.
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “KS” pada masa nifas dan menyusui hingga 42 hari
- d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi ibu “KS” pada masa neonatus sampai usia 42 hari.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan dan dapat bermanfaat untuk mengembangkan penelitian di bidang kesehatan serta dapat dijadikan pedoman oleh penulis selanjutnya terutama kasus mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi tempat praktik

Penulisan karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai tambahan bahan referensi dan bahan masukan dalam upaya peningkatan mutu pelayanan

kesehatan komprehensif dan Holistik dari asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

b. Bagi Pasien

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu terhadap kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir. Selain itu juga dapat memberikan ibu motivasi serta dukungan untuk melakukan pemeriksaan ke pelayanan kesehatan secara rutin, sehingga keluarga dapat mengetahui perannya sebagai pendamping untuk ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.